

**PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI  
PEMBELAJARAN PKN SISWA KELAS V DI UPT SPF  
SDN 106803 PEMATANG JOHAR T.A. 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**NURUL HAFIZAH**

**1902090091**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

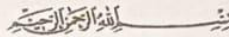
**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



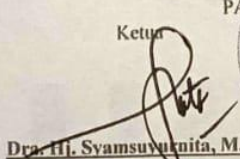
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar TA. 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.



Sekretaris

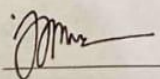
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

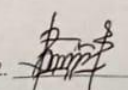
ANGGOTA PENGUJI:


1. Dr. Emilda Sulamsi, M.Pd.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. Dr. Irfan Dahniel

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umet.ac.id> E-mail: [fkip@umet.ac.id](mailto:fkip@umet.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing

Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
2 Agustus 2023	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian	
15 Agustus 2023	Revisi Tata Bahasa Struktur Bahasa BAB IV	
21 Agustus 2023	Tambahan Refrensi di Bagian Pembahasan	
25 Agustus 2023	Perbaikan Sepasi Pada Daftar Pustaka	
31 Agustus 2023	Perbaikan Abstrak	
4 September 2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Medan, September 2023

Dosen Pembimbing

Hfhan Dahniyal, S.Pd.,M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKN Siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKN Siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A 2022/2023.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Nurul Hafizah**  
NPM. 1902090091

## ABSTRAK

**Nurul Hafizah, 1902090091. Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan secara rinci. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: 1) UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar telah menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui seluruh kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn dan kegiatan non akademik melalui program yang telah ditetapkan sekolah serta ekstrakurikuler; 2) kendala yang dialami selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu karena faktor lingkungan yang membawa pengaruh cukup besar pada pembentukan perilaku siswa, kurangnya pengetahuan terhadap nilai-nilai nasionalisme, serta pengaruh globalisasi yang tidak disikapi dengan baik; 3) usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menjalankan program sekolah yang telah ditetapkan melalui kegiatan keagamaan, melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan gotong royong, kegiatan literasi, dan melakukan kunjungan ke museum melalui kegiatan study tour.

***Kata Kunci:* Penanaman, Nilai-Nilai Nasionalisme, Pembelajaran PKn**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadikan kita bekal hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Berkat adanya dosen pembimbing, motivasi keluarga, dorongan, dan bantuan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A 2022/2023”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, maupun petunjuk dari berbagai pihak baik material maupun spiritual secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, khususnya kepada pihak yang teristimewa yaitu Ayahanda tersayang **Rahimin** dan ibunda tercinta **Nurlela** yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan juga motivasi kepada

penulis, serta kakak **Siti Nurul Hayati** yang telah memberikan upaya terbaik dalam menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan studi S1 dan dukungan secara mental maupun material serta mendoakan keberhasilan penulis dalam mencapai kesuksesan. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada nama-nama dibawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S. Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Irfan Dahniyal**, selaku Dosen Pembimbing.



8. Ibu **Masro Ritonga, M.Pd.**, selaku Kepala Sekolah UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.
9. Kepada sahabat seperjuangan Desni Pasaribu dan Ummi Zahara Azmi, terima kasih atas bantuan, saran, kebahagiaan, canda tawa, diskusi, dan juga kerja samanya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan FKIP UMSU PGSD B Pagi angkatan 2019, terima kasih atas segala memori indah yang selalu kompak dan sudah mengajarkan arti perjuangan dalam menuntut ilmu.
11. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'amin.

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Nurul Hafizah**  
**1902090091**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Nasionalisme .....	7
a. Pengertian Nasionalisme.....	7
b. Tujuan Nasionalisme.....	8
c. Fungsi Nasionalisme .....	9
d. Manfaat Nasionalisme.....	10

2. Nilai-Nilai .....	10
a. Pengertian Nilai-Nilai .....	10
b. Fungsi Nilai-Nilai .....	11
c. Macam-Macam Nilai .....	12
3. Pembelajaran .....	13
a. Pengertian Pembelajaran .....	13
b. Tujuan Pembelajaran.....	14
c. Fungsi Pembelajaran .....	16
d. Manfaat Pembelajaran.....	17
4. Nilai-Nilai Nasionalisme.....	18
a. Langkah-Langkah Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme.....	18
b. Indikator Nilai-Nilai Nasionalisme .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi .....	23
2. Waktu .....	23
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
F. Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Hasil Data Observasi .....	34
2. Data Hasil Wawancara .....	36
B. Pembahasan .....	53
1. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar .....	55
2. Kendala-Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar .....	61
3. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Observasi .....	26
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Wawancara .....	27
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Dokumentasi.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian .....	22
Gambar 3.1	Komponen Analisis Data <i>Miles and Huberman</i> .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1.....	75
2.	Lampiran 2.....	76
3.	Lampiran 3.....	77
4.	Catatan Lapangan 1 .....	78
5.	Catatan Lapangan 2 .....	81
6.	Catatan Lapangan 3 .....	85
7.	Lampiran 4.....	88
8.	Lampiran 5.....	92
9.	Lampiran 6.....	93
10.	Lampiran 7.....	94
11.	Lampiran 8.....	95
12.	Lampiran 9.....	96
13.	Lampiran 10.....	97
14.	Lampiran 11.....	98
15.	Lampiran 12.....	99
16.	Lampiran 13.....	100
17.	Lampiran 14.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, karena pendidikan dijadikan tolak ukur dalam melihat kualitas suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan kepribadian siswa yang berkualitas, dapat mengembangkan potensi siswa melalui pengalaman belajar, serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi sesuai dengan tujuan pendidikan. Undang-Undang No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sujana, 2019).

Tujuan pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa saja, namun juga menanamkan etika dan moral agar setiap siswa memiliki sikap nasionalisme didalam dirinya (Ramdani, 2021). Dalam karya tulisnya, sejarawan Kohn (1965) berpendapat bahwa *“Nasionalism is a state of mind in which the supreme loyalty of individual is felt to be due the nation state”*. Nasionalisme adalah suatu paham yang berdasarkan adanya kesetiaan tertinggi seseorang karena negara kebangsaan, seseorang yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi dalam dirinya akan

merasa sangat khawatir apabila terjadi suatu ancaman terhadap kesatuan dan keutuhan bangsa (Fimansyah & Kumalasari, 2015).

Nasionalisme merupakan wujud dari rasa cinta tanah air dengan berlandaskan Pancasila, nasionalisme memiliki peranan yang sangat penting dalam berbangsa dan bernegara agar rasa persatuan didalam negara dapat tertanam didalam diri (Sugiman, 2017). Namun, nilai-nilai nasionalisme suatu bangsa mulai luntur akibat adanya dampak globalisasi yang tidak disikapi dengan positif (Pujasmara, 2021).

Pengaruh globalisasi sangat kuat sehingga dapat melahirkan keberagaman baru yang menyebabkan lunturnya nilai-nilai nasionalisme karena efek globalisasi seiring dengan perkembangan zaman, misalnya seperti menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, mulai terkikisnya rasa cinta budaya, serta gaya hidup yang kebarat-baratan (Yoga Agustin, 2011). Upaya yang dapat diterapkan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.

Dalam pasal 39 Undang-Undang No 2 Tahun 1989 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Taniredja, 2015). Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai, salah satunya nilai-nilai nasionalisme.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai guru pada Kamis, 27 Oktober 2022 bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn yang dilakukan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar terletak di Jl. Dusun II Pasar Lalang Desa Pematang Johar. Sekolah tersebut memiliki potensi dalam menanamkan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari terkait nilai-nilai nasionalisme dengan mengenalkan lagu-lagu daerah dan nasional kepada siswa, mengikuti upacara hari-hari besar nasional, memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana sejarah Indonesia, serta memberikan contoh sikap pahlawan yang harus diteladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diterapkannya nilai-nilai nasionalisme tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada diri siswa, siswa dapat menghargai perbedaan baik dari segi suku, agama, dan kebiasaan, toleransi dan lain sebagainya.

Namun dalam penerapan nilai-nilai tersebut pasti tidak mudah dan terdapat beberapa kendala seperti terdapat beberapa siswa yang masih belum mengetahui lagu-lagu daerah dan nasional, tidak mengenal nama-nama pahlawan dan masih ada siswa yang lupa hari-hari besar nasional contohnya seperti hari kesaktian pancasila, perilaku siswa yang kurang sopan akibat kebiasaan yang terbawa dari lingkungan rumah maupun luar rumah. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk memilih sekolah UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar sebagai lokasi penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai nasionalisme yang mulai luntur seiring perkembangan zaman.
2. Siswa terpengaruh efek dari era globalisasi sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai nasionalisme di sekolah.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran PKn di sekolah.
4. Kurangnya nilai-nilai nasionalisme sehingga mengalami penurunan karakter yang baik dalam diri siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar?

2. Bagaimana kendala dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.
3. Untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.



## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn yang telah diterapkan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dedikasi untuk sekolah pada umumnya, khususnya untuk UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

### 2. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dan menambah ilmu dalam dunia pendidikan khususnya mengenai penanaman nilai-nilai nasionalisme pada siswa.
- b. Penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Nasionalisme**

###### **a. Pengertian Nasionalisme**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Nasionalisme didefinisikan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, yakni semangat kebangsaan (Widiyono, 2019). Adapun menurut Sugiman (2017), Nasionalisme merupakan wujud dari rasa cinta tanah air dengan berlandaskan Pancasila, nasionalisme memiliki peranan yang sangat penting dalam berbangsa dan bernegara agar rasa persatuan didalam negara dapat tertanam didalam diri. Sedangkan menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia, Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang tumbuh karena persamaan nasib dan sejarah serta kepentingan untuk hidup bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, demokratis dan maju dalam satu kesatuan bangsa dan negara serta cita-cita bersama guna mencapai, memelihara dan mengabdikan identitas, persatuan, kemakmuran dan kekuatan atau kekuasaan negara bangsa yang bersangkutan (Kholidah, 2019). Adapun nasionalisme menurut Bertrand dalam Sari & Dahniyal (2021) adalah paham yang

menciptakan dan menjaga kedaulatan suatu negara dengan mewujudkan konsep identitas bersama bagi sekelompok orang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa nasionalisme merupakan paham suatu bangsa serta wujud cinta terhadap tanah air yang tumbuh dalam setiap individu dalam berbangsa dan bernegara untuk menjaga serta mempertahankan kedaulatan negara, mewujudkan cita-cita bersama dalam persatuan dan kemakmuran bangsa, serta memperkuat rasa kebangsaan.

#### **b. Tujuan Nasionalisme**

Surono (2018) mengemukakan bahwa tujuan nasionalisme yaitu menjamin kemauan dan kekuatan mempertahankan masyarakat nasional melawan musuh dari luar sehingga melahirkan semangat rela berkorban dan menghilangkan *ekstemisme* (tuntutan yang berlebihan) dari warga negara (individu dan kelompok). Adapun tujuan nasionalisme menurut Rachmat (2022) antara lain: (1) Menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa, (2) Membangun hubungan yang rukun dan harmonis antar individu dan masyarakat, (3) Membangun dan mempererat tali persaudaraan antar sesama anggota masyarakat, (4) Berupaya menghilangkan *ekstemisme* berlebihan dari warga negara kepada masyarakat, (5) Menumbuhkan semangat rela berkorban bagi tanah air dan bangsa, (6) Menjaga tanah air dan bangsa dari serangan musuh baik dari dalam atau luar. Sedangkan menurut Maskanah (2022), tujuan dari nasionalisme yaitu untuk menyatukan perbedaan suatu bangsa

dan menumbuhkan kesadaran untuk mencintai serta taat terhadap negara yaitu Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan nasionalisme yaitu untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air serta menjaga dan mempertahankan bangsa dan negara dengan melawan musuh baik dari dalam maupun dari luar.

### **c. Fungsi Nasionalisme**

Tjokrowinoto dan Supardan dalam Suparjan (2019: 82) memandang ada dua fungsi nasionalisme dalam perannya yaitu: (1) Sebagai ideologi yang mengatasi loyalitas dan solidaritas parochial, dan (2) Sebagai mekanisme pertahanan terhadap ancaman kekuatan eksternal baik kolonialisme, penetrasi *transnational*, *multinational corporation* dan pengaruh globalisasi. Muryadi (2022) juga mengungkapkan bahwa fungsi dari nasionalisme yaitu untuk mempersatukan seluruh kekuatan-kekuatan, akan dapat mengeliminasi atau meminimalkan pengaruh-pengaruh asing ataupun yang bersifat asing dalam politik, ekonomi, sosial, budaya, mengusahakan terpeliharanya kepribadian nasional dari tarikan-tarikan budaya antar bangsa, serta mendapatkan gengsi dan pengaruh-pengaruh di dunia internasional.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi nasionalisme yaitu sebagai ideologi dalam menyatukan kekuatan-kekuatan yang mengatasi solidaritas maupun loyalitas, serta

sebagai mekanisme dalam pertahanan terhadap tarikan-tarikan dan pengaruh-pengaruh budaya internasional.

#### **d. Manfaat Nasionalisme**

Farhan (2019) mengungkapkan bahwa manfaat nasionalisme yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya sikap mencintai tanah air maka Negara akan aman dari berbagai gangguan baik dari luar maupun dari dalam.
- 2) Cinta tanah air dapat membangun negeri ini dengan bahu-membahu.
- 3) Menjadikan adanya sikap menyayangi Negara Indonesia.
- 4) Berupaya sekuat tenaga memberikan yang terbaik bagi sesama.
- 5) Munculnya sikap toleransi atau tenggang rasa antar agama, suku, golongan dari bangsa.

## **2. Nilai-Nilai**

### **a. Pengertian Nilai-Nilai**

Menurut Spranger (Halimatussa'diyah, 2020), Nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Adapun Kupperman seorang ahli sosiolog mengungkapkan bahwa nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif (Fadul, 2019). Sedangkan menurut Winarno dalam Hariyadi (2022: 113), nilai adalah sesuatu yang berharga, baik dan berguna bagi manusia atau suatu penentuan kualitas yang menyangkut jenis dan minat serta menjadi dasar

penentu tingkah laku manusia. Dewi dalam Putri & Dahnia (2022) juga mengungkapkan bahwa nilai adalah hasil pemikiran yang dilakukan oleh seseorang atau komunitas sebagai suatu kelompok dalam menentukan suatu hal yang penting atau suatu nilai, gagasan, dan juga penerapan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah suatu yang dapat dijadikan patokan atau panduan oleh suatu individu atau kelompok dalam mengambil keputusan yang menjadi dasar dalam penentuan tingkah laku dalam situasi sosial.

#### **b. Fungsi Nilai-Nilai**

Fungsi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari menurut Nopitasari (2019: 20-21) yaitu sebagai berikut:

##### 1) Fungsi Nilai Sosial

- a) Nilai sosial sebagai pemersatu masyarakat.
- b) Nilai sosial sebagai perlindungan terhadap serbuan nilai lain dari luar lingkungan seperti misalnya globalisasi.
- c) Nilai sosial sebagai penghargaan yang diberikan kepada manusia yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memunculkan adanya persaingan yang sehat dan bermanfaat.
- d) Nilai sosial sebagai pilihan hidup suatu manusia.
- e) Nilai sosial sebagai pedoman mengenai cara berpikir dan bertindak di kehidupan masyarakat.
- f) Nilai sosial sebagai faktor pendorong yang dapat memunculkan keamanan dan keteraturan kehidupan masyarakat.



g) Nilai sosial sebagai petunjuk mengenai tujuan kehidupan bersama.

## 2) Fungsi Nilai Budaya

a) Nilai budaya sebagai salah satu pedoman bagi perilaku manusia di masyarakat.

b) Nilai budaya sebagai faktor pendorong munculnya pola berpikir masyarakat.

c) Nilai budaya sebagai salah satu sumber tatanan cara berperilaku yang cukup penting, misalnya hukum adat dan kebiasaan, aturan mengenai sopan santun, dan lain sebagainya.

d) Nilai budaya sebagai ciri khas yang membedakan suatu kelompok masyarakat di suatu tempat dengan kelompok masyarakat lainnya.

e) Nilai budaya sebagai faktor pemersatu sebuah kelompok masyarakat.

### c. Macam-Macam Nilai

Nilai-nilai dapat dijadikan patokan bagi manusia dalam melakukan suatu tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Muhadjir dalam Mujahidah (2022: 47-48) merumuskan bahwa nilai dapat dilihat dari sudut pandang yang menyebabkan terdapat bermacam-macam nilai, antara lain:

1) Dilihat dari kemampuan jiwa manusia, nilai dapat dibedakan menjadi dua kelompok: (a) nilai yang statis seperti kognisi, emosi, konasi, psikomotor, dan (b) nilai atau kemampuan berafiliasi, motif berkuasa, dan motif berprestasi.

- 2) Berdasarkan pendekatan budaya manusia, nilai hidup dapat dibagi menjadi tujuh kategori: (a) nilai ilmu pengetahuan, (b) nilai ekonomi, (c) nilai keindahan, (d) nilai politik, (e) nilai keagamaan, (f) nilai kekeluargaan, (g) nilai kejasmanian.
- 3) Nilai bila dilihat dari sumbernya terdapat dua jenis yaitu nilai ilahiyah dan nilai insaniah. Nilai ilahiyah adalah nilai yang bersumber dari agama atau religi (wahyu Allah SWT), sedangkan nilai insaniah adalah nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula.
- 4) Dilihat dari segi ruang lingkup dan keberlakuannya, nilai dapat dibagi menjadi nilai-nilai universal dan nilai-nilai lokal.
- 5) Ditinjau dari hakikatnya, nilai dapat dibagi menjadi nilai hakiki (*root values*) dan nilai instrumental. Nilai-nilai yang hakiki itu bersifat universal dan abadi, sedangkan nilai-nilai instrumental dapat bersifat lokal, pasang surut dan temporal.

### **3. Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Depdiknas Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Damayanti & Magdalena, 2021: 15). Adapun menurut Warsita (Damayanti & Magdalena, 2021: 15), Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan

untuk membelajarkan peserta didik. Sagala (Damayanti & Magdalena, 2021: 13) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai lingkungan. Menurut Dahniyal (2021: 112) yang dimaksud dengan pembelajaran sebagai lingkungan adalah objek lain dimana individu mendapatkan pengalaman atau pengetahuan baru atau pengetahuan tersebut telah diperoleh atau ditemukan sebelumnya yang disebabkan untuk mengalihkan perhatian guru ke siswa sehingga terjadilah proses interaksi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dengan adanya interaksi antar guru dengan peserta didik dalam proses membelajarkan peserta didik yang sesuai dengan asas-asas pendidikan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran**

Arreola dalam Sumardi (2020: 33) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan sebuah pernyataan tentang apa yang akan mampu dilakukan oleh peserta didik ketika mereka telah mengikuti proses pembelajaran selama periode waktu tertentu, hal tersebut memuat penjelasan rinci tentang apa yang harus dikuasai dan dilakukan oleh setiap peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Arroela juga menyatakan bahwa tujuan pembelajaran memuat tiga komponen utama, yaitu: (1) Deskripsi tentang apa yang akan dapat dilakukan oleh peserta

didik setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (2) Kondisi dimana peserta didik akan menerapkan kemampuannya setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (3) Kriteria untuk mengevaluasi performans peserta didik setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Adapun menurut Munir (2016: 88), tujuan pembelajaran adalah sejumlah hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam artian peserta didik belajar, yang secara umum mencakup pengetahuan baru, keterampilan dan kecakapan, serta sikap-sikap baru yang diharapkan guru dicapai oleh peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Sedangkan menurut Simanjuntak (2017: 242) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Nana Syaodih Sukmadinata dalam Simanjuntak (2017: 242) mengidentifikasi empat manfaat tujuan pembelajaran, yaitu: (1) Memudahkan dalam mengomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri; (2) Memudahkan guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar; (3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; (4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya kompetensi pembelajaran yang telah direncanakan baik dari perubahan perilaku maupun hasil

belajar dimana siswa mampu memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

### **c. Fungsi Pembelajaran**

Gasong (2018: 72-73) mengemukakan bahwa fungsi pembelajaran yaitu untuk merangsang dan menyukseskan belajar, fungsi tersebut mencakup pengelolaan belajar dan sumber-sumber belajar, masing-masing memiliki banyak komponen seperti tampak pada bagian sistem pembelajaran.

#### 1) Pengelolaan Belajar

- a) Membangkitkan hasrat dan gairah belajar siswa.
- b) Mengemukakan tujuan belajar dan kriteria keberhasilan.
- c) Menyajikan dan menjelaskan pelajaran.
- d) Memberitahu tugas-tugas siswa.
- e) Membimbing dan melatih siswa.
- f) Menjaga ketertiban.
- g) Menilai pekerjaan siswa.
- h) Memberi umpan balik kepada siswa.
- i) Mengoreksi kesalahan siswa.

#### 2) Sumber-Sumber Belajar

- a) Rumusan tujuan belajar.
- b) Kriteria keberhasilan.
- c) Sajian dan penjelasan guru atau manusia sumber lainnya.
- d) Bahan-bahan pembelajaran atau media pembelajaran.

- e) Petunjuk, tugas, latihan, soal atau test.
- f) Alat-alat.
- g) Lingkungan belajar

#### **d. Manfaat Pembelajaran**

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa, upaya dalam perumusan tujuan pembelajaran tersebut dapat memberikan manfaat tertentu, adapun manfaat pembelajaran yaitu:

- 1) Memudahkan dalam mengomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- 2) Memudahkan guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar.
- 3) Membantu memudahkan guru dalam menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- 4) Memudahkan guru dalam mengadakan penilaian. (Fitria & Indra, 2020)

#### **4. Nilai - Nilai Nasionalisme**

##### **a. Langkah-Langkah Penanaman Nilai - Nilai Nasionalisme**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme dapat diterapkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Adapun proses penanaman nilai-nilai nasionalisme menurut Syarifah & Tanjung (2020: 74-80) dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

##### 1) Persiapan

Menyusun RPP dengan mempertimbangkan penggunaan media, strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk menyisipkan nilai-nilai nasionalisme yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

##### 2) Pelaksanaan

Setiap materi bisa disisipkan nilai-nilai nasionalisme, tergantung bagaimana guru bisa memilih metode, media, strategi apa yang dipakai. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar anak sehingga penyisipan nilai-nilai nasionalisme dapat berjalan dengan baik. Penanaman nilai-nilai nasionalisme tidak hanya dapat diterapkan di dalam kelas saja, namun juga dapat dilakukan melalui kegiatan study tour ke tempat-tempat bersejarah.

##### 3) Evaluasi

Evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **b. Indikator Nilai-Nilai Nasionalisme**

Keberhasilan penanaman nilai-nilai nasionalisme dapat dilihat dengan indikator. Adapun indikator nilai-nilai nasionalisme menurut Lamirin & Pranata (2022: 32-33) meliputi religius, hormat menghormati, kerja sama, menghargai karya orang lain, kekeluargaan, jujur, amanah, adil persamaan derajat, tidak diskriminatif, mencintai sesama manusia, tanggung rasa, membela kebenaran, persatuan, rela berkorban, cinta tanah air, memelihara ketertiban, disiplin, musyawarah, menghormati keputusan, tanggung jawab, kepentingan bersama, gotong royong, sosial, tidak menggunakan hak yang bukan miliknya, hidup sederhana, kerja keras, dan tidak memaksakan kehendak.

Adapun menurut Aman dalam Ariyan dkk (2017), indikator yang menunjukkan nilai-nilai nasionalisme yaitu bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, toleransi, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan, dan peduli sosial.

Sedangkan Rukiyati dalam Ariyan dkk (2017) menambahkan bahwa indikator nilai-nilai nasionalisme antara lain perasaan satu sebagai bangsa satu dengan seluruh warga masyarakat, cinta bangsa dan tanah air, persatuan dan kesatuan, menerima perbedaan, dan rasa senasib dan sepenanggungan.



## **B. Penelitian Yang Relevan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis terlebih dahulu mengadakan telaah pustaka terhadap beberapa penelitian-penelitian yang relevan dengan apa yang akan penulis tuangkan dalam penulisan skripsi ini dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang sasaran yang akan penulis sajikan. Berikut penelitian-penelitian yang relevan dengan penulisan skripsi ini yaitu diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Dwi Warsono, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2017 berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran PKn Di MTS Negeri Ngemplak”. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan penanaman nilai-nilai nasionalisme dilaksanakan dengan beberapa strategi yaitu pengintegrasian nilai karakter ke dalam mata pelajaran yang dilaksanakan berdasarkan dengan RPP dengan menyisipkan nilai-nilai dan materi nasionalisme dengan metode, media, dan sumber yang dirancang oleh guru, selain itu melalui kegiatan yang terprogram dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial, memperingati hari besar nasional, ekstrakurikuler, dan menghias kelas dengan tema nasionalisme. Pada penilaian dititik beratkan pada keberhasilan penerapan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai nasionalisme yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan baik di kelas maupun lingkungan sekolah.
2. Penelitian yang ditulis oleh Aswasulasikin et all (2020) Universitas Hamzanwadi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Nasionalis Melalui Pembelajaran Budaya Lokal Sasak Di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa penanaman nilai nasionalis melalui

pembelajaran budaya lokal sasak di sekolah dasar masih belum maksimal dan tidak merata. Sebagian besar sekolah tidak memperkenalkan berbagai budaya yang dimiliki oleh suku setempat. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar tidak mengenal budaya sasak yang beraneka ragam. Siswa sekolah dasar lebih memahami dan lebih cepat hafal tarian-tarian barat, india dari pada kesenian sasak; kemudian siswa lebih mengenal berbagai jenis-jenis makanan luar negeri, lebih mengenal kebudayaan barat dari pada kebudayaan lokal sasak.

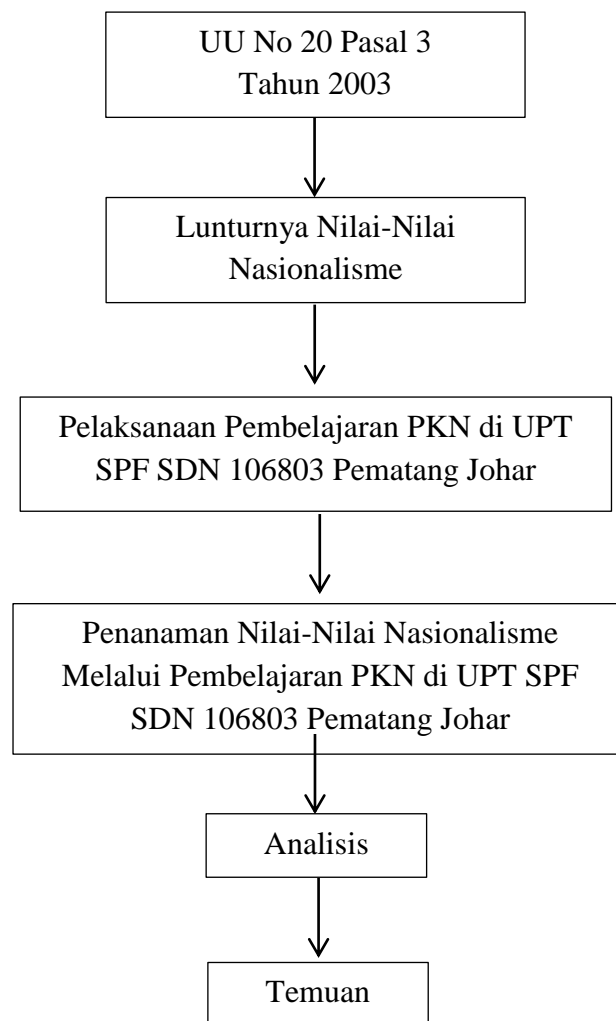
Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian sejenis yaitu penanaman nilai-nilai nasionalisme, sehingga dapat diketahui pencapaian program penanaman nilai-nilai nasionalisme yang dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Dalam Undang-Undang No 20 Pasal 3 Tahun 2003 merumuskan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik saja, namun juga bertujuan dalam membentuk sikap yang sesuai dengan karakteristik suatu bangsa.

Maka dari itu diperlukannya penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKN di sekolah sebagai langkah untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi saat ini. Salah satu yang menjadi keresahan pada generasi-generasi muda saat ini yaitu mulai lunturnya nilai-nilai nasionalisme yang diakibatkan karena adanya dampak

globalisasi yang tidak disikapi dengan baik. Peneliti mengadakan penelitian ini didasarkan atas nilai-nilai nasionalisme serta berupaya dalam mengumpulkan data mengenai penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKN. Adapun berikut penyajian gambar yang diambil dari pemaparan kerangka berpikir tersebut



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian**

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar yang berlokasi di Jl. Johar Raya Dusun II Pasar Lalang Desa Pematang Johar, Labuhan Deli, Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan.

**2. Waktu**

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berlangsung pada bulan April – Juli 2023.

**Tabel 3.1**  
**Rencana dan pelaksanaan penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	ACC Judul	■	■	■																																					
2	Pembuatan Proposal			■																																					
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
4	ACC Seminar																																								
5	Seminar Proposal																																								
6	Pengesahan Proposal																																								
7	Surat Izin Riset																																								
8	Pengolahan Data																																								
9	Bimbingan Skripsi																																								
10	Pengesahan Skripsi																																								
11	Sidang Meja Hijau																																								

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengetahui situasi yang berkembang di lingkungan sekolah yang akan diteliti sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekolah yang meliputi guru atau wali kelas V UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

## **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai alat utama atau instrumen utama (*key instrument*) penelitian. Artinya, peneliti adalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian dan penelitalah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan (Ibrahim, 2018).

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai alat utama atau instrumen utama (*key instrument*) penelitian. Artinya, peneliti adalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian dan penelitalah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan (Ibrahim, 2018).

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi menurut Bungin dalam Ibrahim (2018) adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Sutrisno dalam Ibrahim (2018) mengungkapkan bahwa observasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasi (*participant observation*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti. Dengan kata lain, observasi partisipasi adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interaksi langsung dengan subjek yang diamati, memperhatikan apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, serta mengikuti setiap aktivitas yang dikerjakan oleh subjek yang diteliti.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan senantiasa mempertimbangkan kemungkinan terbaik dapat memperoleh data, informasi dan fakta yang sesungguhnya dari penelitian yang bersifat alamiah (*natural*).

- c. Observasi Tak-Berstruktur (*unstructured observation*) adalah pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diperhatikan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi (*partisipant observastion*). Hal ini dikarenakan agar peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dan ikut terlibat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme. Metode ini digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme serta peran dari penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi**

No	Aspek	Deskripsi
1	Lokasi penelitian	Letak sekolah secara geografis
2	Kondisi fisik sekolah	Fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah dan bangunan sekolah
3	Kegiatan akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa ikut aktif mengikuti upacara bendera</li> <li>b. Siswa mematuhi tata tertib sekolah</li> <li>c. Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan disiplin serta mengerjakan pekerjaan rumah</li> </ul>
4	Kegiatan non-akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka</li> <li>b. Siswa ikut serta dalam kegiatan gotong royong</li> </ul>

		c. Siswa turut serta mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jumat
5	Sikap dan perilaku	a. Menghormati guru di sekolah b. Menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agama c. Ikut menjaga fasilitas sekolah

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mempermudah permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2020).

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menerapkan kisi-kisi wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang mengenai penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar. Adapun kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara**

No	Indikator	Sumber Data
1	Perencanaan implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.	Wali kelas V UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar
2	Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penerapan penanaman nilai-nilai	



	nasionalisme melalui pembelajaran PKn.
3	Metode yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.
4	Kendala yang dialami selama pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.
5	Solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Abdussamad, 2021). Sehingga, metode ini berguna dalam memperoleh sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas seperti letak geografis, keadaan sekolah, kelas, dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu seperti foto-foto yang berhubungan dengan hal-hal guna memberikan gambaran maupun penjelasan mengenai penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Dokumentasi**

No	Indikator	Sumber Data
1	Kegiatan akademik	Foto-foto
2	Kegiatan non-akademik	
3	kegiatan ekstrakurikuler	

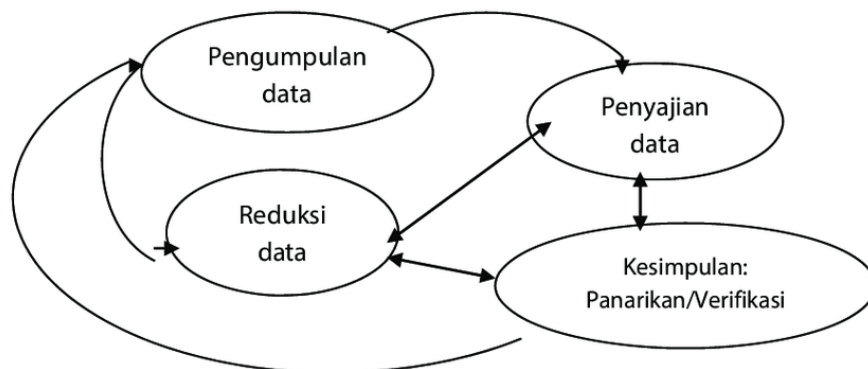
#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Kemudian yang menjadi metode dalam pengumpulan data menggunakan *Field Research* bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020). Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses dalam menyikapi data, menyusun, memilah, serta mengolahnya kedalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model *Miles and Huberman*. Adapun *Miles and Huberman* dalam Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Komponen Analisis Data *Miles and Huberman (Interactive Model)* (Sugiyono, 2020)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang paling utama dilakukan dalam setiap penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Pengumpulan data dapat dilakukan selama sehari-hari atau bisa jadi selama berbulan-bulan sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan dengan sangat banyak dan bervariasi.

**2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data-data yang diperoleh secara teliti dan rinci memiliki jumlah yang cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah kegiatan yang dilakukan dengan merangkum, dan memilah hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola yang telah ditentukan. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya apabila diperlukan.

**3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah dilakukannya reduksi data, maka hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan guna memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami.

**4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Adapun langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah sesuai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat melakukan penelitian kembali ke lapangan maka kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam penulisan penelitian perlu dilakukan keabsahan data agar hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi secara sederhana dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik atau metode. Triangulasi teknik atau metode adalah triangulasi yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan melalui beberapa teknik yang beda dalam penelitian, misalnya dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara atau bisa juga dengan membandingkan data hasil observasi dengan data dokumentasi.

Menurut Patton dalam Ibrahim (2018), triangulasi teknik atau metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar. Pengumpulan data menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif, artinya peneliti akan menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang telah terkumpul sehingga peneliti mendapatkan gambaran secara umum maupun menyeluruh.

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menunjukkan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn. Berdasarkan hasil penelitian maka data dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Hasil Data Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar pada siswa kelas V maka dapat ditemukan bahwa siswa turut aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan melalui program yang telah ditetapkan sekolah. Seluruh siswa diwajibkan dalam mengikuti kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin. Tidak hanya itu saja, siswa juga turut aktif dalam mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari-hari besar seperti pada upacara hari kemerdekaan, hari pendidikan dan juga hari guru.

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas juga berlangsung dengan baik. Kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Dengan adanya inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru berupa media dan metode pembelajaran maka respon belajar siswa baik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menjalankan tata tertib sekolah serta sikap dalam menjaga fasilitas sekolah, siswa telah disiplin dalam menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas dengan tidak mencoret meja belajar, memelihara buku yang dipinjamkan dari sekolah, serta mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sekolah dengan baik namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan sempurna karena masih ada beberapa siswa yang masih kurang tertib dengan datang ke sekolah terlambat, tidak memakai topi saat upacara, memakai sandal di lingkungan sekolah, dan lain sebagainya.

Siswa ditanamkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agama, hal tersebut dapat dilihat dengan perilaku siswa yang tidak memilih-milih teman dalam bermain, menghargai teman yang sedang menjalankan kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya. Pada setiap hari jumat sekolah menjalankan program kegiatan keagamaan yang diikuti oleh seluruh siswa di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar. Setiap siswa akan dibimbing oleh guru-guru sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka masing-masing. Bagi siswa yang beragama Islam mengikuti kegiatan tadarusan dan sholawatan sedangkan siswa yang beragama Kristen mengikuti kegiatan kebaktian. Setelah itu setiap hari sabtu siswa akan menjalankan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh seluruh masyarakat sekolah mulai dari siswa dan



guru. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan membersihkan lingkungan sekolah yang dibagi dengan menyapu, mengutip sampah, menyabut rumput liar, dan yang pasti membersihkan ruang kelas. Kegiatan gotong royong tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah saja namun juga dilakukan di luar lingkungan sekitar sekolah.

Setelah itu, siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang juga aktif dilaksanakan setiap hari sabtu yang dibimbing oleh pelatih pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dilatih agar bisa menjaga generasi muda yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri, cinta terhadap tanah air, serta berbudi luhur.

## **2. Data Hasil Wawancara**

Dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian beberapa orang diantaranya yaitu guru atau wali kelas V-A dan V-B. Dalam menentukan subjek penelitian ini peneliti memilih orang tertentu yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan informasi yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua informan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### **a. Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

#### **1) Nilai-Nilai Nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

Nasionalisme dapat diartikan sebagai paham suatu bangsa serta wujud cinta tanah air yang tumbuh dalam setiap individu dalam berbangsa dan bernegara untuk menjaga serta mempertahankan kedaulatan negara,

mewujudkan cita-cita bersama dalam persatuan dan kemakmuran bangsa, serta memperkuat rasa kebangsaan. Maka dari itu sangat penting menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme kepada generasi muda baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar telah menerapkan nilai-nilai nasionalisme tersebut kepada siswa-siswinya.

Sekilas tentang nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Nilai-nilai nasionalisme merupakan suatu nilai yang harus ditanamkan sejak dini pada setiap anak agar dapat tumbuh jiwa nasionalisme yang berkarakter baik serta memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai nasionalisme wajib ditanamkan sejak dini pada setiap individu dengan tujuan agar setiap anak dapat tertanam jiwa nasionalisme pada diri mereka masing-masing yang memiliki karakter yang baik serta dapat mencintai bangsa dan tanah airnya.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang nilai-nilai nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar sebagai berikut:

“Nilai-nilai nasionalisme sangat penting ditanamkan pada setiap anak agar nantinya anak dapat menjadi generasi muda yang memiliki rasa persatuan didalam diri mereka serta memiliki perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme sangat penting diterapkan pada setiap anak dengan harapan dan tujuan agar nantinya anak dapat menjadi generasi muda bangsa dengan rasa persatuan pada diri mereka masing-masing dan dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan baik di lingkungan sekitar maupun yang berkembang di negara Indonesia.

Hal senada juga disampaikan oleh Luthfillah et al (2022) yang mengatakan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada anak sangat penting berkaitan dengan kehidupan anak di masa depan dan kemampuan anak dalam menjalankan kebiasaan dimasa depan, dengan menanamkan nilai-nilai tersebut mampu membekali anak untuk menghadapi tantangan di masa depan serta menanamkan cinta tanah air, membela bangsa dan negara, dan menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan sebagai warga negara Indonesia.

## 2) Penerapan Nilai-Nilai Nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar

Sekilas tentang penerapan nilai-nilai nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif. Hal ini dapat terlihat dimana setiap hari senin selesai melakukan kegiatan upacara siswa selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebagai salah satu penerapan nilai-nilai nasionalisme. Tidak hanya itu saja, siswa-siswi juga menyanyikan lagu-lagu

nasional sebelum memulai pembelajaran agar siswa-siswi dapat mengetahui lagu-lagu nasional. Siswa juga melakukan literasi terkait sejarah pahlawan nasional. Selain itu siswa-siswa juga diajarkan tentang sikap yang dapat diteladani pahlawan nasional.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai nasionalisme di sekolah tersebut sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif. Hal ini terbukti dengan kegiatan yang rutin dilaksanakan dimana setiap hari senin selesai melaksanakan kegiatan upacara siswa-siswi dibiasakan untuk selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebagai salah satu penerapannya, tidak hanya itu saja, sebelum memulai pembelajaran siswa-siswi juga menyanyikan lagu-lagu nasional tersebut sebagai langkah dalam membangun semangat nasionalisme pada siswa dan siswa dapat mengetahui lagu-lagu nasional. Selain itu, siswa juga melakukan kegiatan literasi yang selalu dilakukan setiap hari mengenai sejarah pahlawan nasional serta diajarkan mengenai sikap-sikap pahlawan yang dapat dijadikan teladan.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang penerapan nilai-nilai nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar sebagai berikut:

“Penanaman nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik namun perlu adanya peningkatan lagi untuk kedepannya agar siswa-siswi lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme. Nilai-nilai nasionalisme biasanya diterapkan setiap awal mula sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar seperti menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dan lain sebagainya. Kemudian, meneladani contoh-contoh para

pahlawan kepada siswa-siswi. Lalu guru menjelaskan bagaimana sejarah bangsa Indonesia. Selanjutnya moral dan karakter dari siswa-siswi ditanamkan sikap sopan santun dan saling menghargai” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme di sekolah tersebut sudah diterapkan dengan baik namun perlu dilaksanakan peningkatan agar lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme pada siswa-siswi. Penerapan nilai-nilai nasionalisme tersebut biasanya dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional, lalu guru juga menjelaskan mengenai sejarah bangsa Indonesia serta contoh-contoh sikap pahlawan yang dapat dijadikan teladan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan moral dan karakter pada setiap siswa seperti sikap sopan santun dan saling menghargai satu sama lain dengan tidak membedakan suku maupun agama dan saling berteman dengan baik.

### 3) Perencanaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn

Sekilas tentang perencanaan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Rencana yang diterapkan pastinya mengenai moral terutama nilai-nilai moral pancasila. Sekolah juga menerapkan kegiatan literasi sebagai sarana dalam memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan pahlawan nasional. Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional, meneladani sikap perjuangan pahlawan, dan juga

menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar telah direncanakan dengan sebaik mungkin, rencana paling utama yang diterapkan yaitu mengenai moral khususnya nilai-nilai moral Pancasila. Selain moral, sekolah juga menerapkan kegiatan literasi yang dimanfaatkan sebagai sarana dalam membaca serta memahami sejarah bangsa Indonesia dan pahlawan nasional. Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dengan tujuan agar siswa-siswi mengetahui lagu-lagu nasional, meneladani sikap perjuangan pahlawan nasional, dan juga menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang perencanaan nilai-nilai nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar sebagai berikut:

“Perencanaan dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn disesuaikan dengan materi pelajaran. Kemudian dihari-hari besar nasional seperti hari pahlawan diingatkan kembali dan menanamkan sikap teladan dari para pahlawan kepada siswa-siswi.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn biasanya guru menyesuainya dengan materi pelajaran yang ada. Kemudian guru juga selalu mengingatkan kembali terkait hari-hari besar nasional kepada siswa-

siswi seperti hari pahlawan dan juga menanamkan sikap yang dapat diteladani dari pahlawan terkait semangat perjuangan kepada siswa-siswi.

#### 4) Strategi Guru Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Kepada Siswa

Sekilas tentang strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Penerapan nilai-nilai nasionalisme ini dimulai dengan nilai pancasila yang dilakukan dengan cara beribadah menurut agama masing-masing. Kemudian berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, menyanyikan lagu-lagu nasional membaca literasi tentang pahlawan, dan menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, guru memulainya dengan menerapkan nilai-nilai pancasila kepada siswa-siswi khususnya sila pertama pancasila yang dilakukan dengan cara beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing seperti berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya dengan menyanyikan lagu-lagu nasional dan membaca buku yang tersedia di perpustakaan mengenai pahlawan nasional pada kegiatan literasi serta menjelaskan bagaimana semangat perjuangan pahlawan nasional dalam mengusir penjajah dan sikap-sikap teladan lainnya yang dapat ditanamkan

pada siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn sebagai berikut:

“Menjelaskan bagaimana sejarah bangsa Indonesia seperti semangat perjuangan dan menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa-siswi. Selanjutnya moral dan karakter dari siswa-siswi ditanamkan sikap sopan santun, cara berbicara yang baik, cara berteman yang baik kesesama teman dengan tidak membeda-bedakan baik dari segi suku maupun agama.”  
(SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn yaitu dengan menjelaskan bagaimana sejarah bangsa Indonesia seperti semangat perjuangan para pahlawan nasional dan menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa-siswi. Selanjutnya dengan menanamkan nilai moral dan karakter pada siswa terkait sikap sopan santun, cara berbicara yang baik, dan sikap toleransi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat dengan saling menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agama.



## 5) Langkah-Langkah Yang Diterapkan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn

Sekilas tentang langkah-langkah yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme sama seperti pembelajaran pada umumnya yaitu memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu setelah berdoa baru menyanyikan lagu nasional. Setelah itu meneladani sikap-sikap pahlawan terutama pahlawan pendidikan, dan mempelajari tentang nilai-nilai moral pancasila.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn sama seperti pembelajaran pada umumnya yaitu dengan berdoa terlebih dahulu menurut agama dan kepercayaan masing-masing pada saat akan memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan kegiatan menyanyikan lagu nasional dengan tujuan agar menumbuhkan semangat nasionalisme pada siswa-siswi. Setelah itu dengan meneladani sikap-sikap pahlawan terutama pahlawan pendidikan dan mempelajari nilai-nilai moral pancasila yang dimulai dari sila pertama sampai sila terakhir baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang langkah-

langkah yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn sebagai berikut:

“Dengan mengajak siswa-siswi berpartisipasi untuk melihat masalah-masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat kemudian pemecahan masalah tersebut diterapkan sesuai dengan pembelajaran yang terdapat dalam nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai sosial yang dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, langkah-langkah yang diterapkan oleh guru yaitu dengan mengajak siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam menganalisis masalah-masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat kemudian mengajak siswa-siswi memecahkan masalah tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan pedoman dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

- 1) Kendala Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar

Sekilas tentang kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Terdapat kendala yang dialami selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme, contohnya seperti kedisiplinan dimana masih terdapat siswa-siswi yang datang ke sekolah terlambat, kemudian mengenakan seragam sekolah tidak sesuai aturan yang ada, serta masih ada siswa-siswi yang belum menguasai lagu-lagu nasional.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai nasionalisme tidak selalu berjalan dengan mulus, dalam penerapannya terdapat beberapa kendala yang dialami walaupun kendala tersebut tidaklah begitu besar namun tetap berpengaruh dan pastinya harus diatasi permasalahannya karena jika tidak akan berpengaruh terhadap proses penanaman nilai-nilai yang lain. Adapun kendala yang dialami yaitu seperti kurangnya kedisiplinan pada siswa dimana masih terdapat siswa-siswi yang datang ke sekolah terlambat. Kemudian masih terdapat siswa-siswi yang menggunakan seragam sekolah tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dengan menggunakan pakaian olahraga disaat bukan jam olahraga. Setelah itu masih ada siswa-siswi yang belum menguasai lagu-lagu nasional.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn sebagai berikut:

“Kendala yang alami yaitu seperti masih ada siswa-siswi yang belum mengetahui lagu-lagu wajib nasional, siswa-siswi tersebut hanya mengetahui lagu-lagu yang sedang viral saat ini. Kemudian kendala lain yang dialami yaitu karena maraknya internet saat ini yang mudah diakses siapapun, terkadang sikap siswa cenderung mengikuti apa

yang merekan tonton dan menjadi negatif.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme terdapat kendala yang dialami seperti masih terdapat siswa-siswi yang belum mengetahui lagu-lagu nasional dikarenakan siswa-siswi tersebut hanya mengetahui lagu-lagu yang sedang viral saja. Selanjutnya kendala lain yang dialami yaitu karena efek globalisasi yang tidak disikapi dengan baik seperti maraknya internet saat ini yang mudah diakses oleh siapapun, terkadang sikap dan perilaku siswa cenderung mengikuti apa yang mereka lihat di internet sehingga bisa membawa dampak negatif pada siswa-siswi.

## 2) Faktor Penyebab Terjadinya Kendala Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme

Sekilas tentang faktor penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kendala yaitu karena karena pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa dimana dalam segi bahasa masih terdapat siswa yang kurang sopan sebab terbawa dari lingkungan. Kemudian siswa-siswi lebih cenderung dalam bermain gadget sehingga mereka lupa dan hanya menghabiskan waktu untuk bermain serta kurang dalam belajar dan terkadang pr di rumah tidak dikerjakan.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor terjadinya kendala selama proses penanamna nilai-nilai

nasionalisme tersebut yaitu karena adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang baik dimana dalam segi bahasa yang kurang sopan masih suka terbawa oleh siswa-siswi ke sekolah dan terkadang berbicara pada guru atau orang yang lebih tua seperti mereka sedang berbicara pada teman sebaya mereka. Selanjutnya siswa-siswi lebih cenderung dalam bermain gadget sehingga lupa untuk belajar dan mengerjakan pr.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang faktor penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme sebagai berikut:

“Kendala-kendala tersebut dapat terjadi karena faktor seperti siswa-siswi lebih sering menghabiskan waktunya dengan handphone seperti bermain game online atau terkadang membuka situs-situs terlarang yang tak pantas dilihat oleh seorang pelajar khususnya pelajar yang masih duduk di bangku sekolah dasar.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab munculnya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu karena faktor kurangnya kepedulian orang tua terhadap apa yang dilakukan anak-anak mereka seperti siswa-siswi lebih sering menghabiskan waktunya dengan handphone seperti bermain game online atau terkadang siswa suka membuka situs-situs terlarang yang tidak sesuai dengan umur mereka dan tak sepatasnya dilihat oleh seorang pelajar khususnya bagi pelajar yang masih duduk dibangku sekolah dasar (SD).

### 3) Penyebab Terjadinya Kendala Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme

Sekilas tentang penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Kendala dapat terjadi karena siswa-siswi bahkan orang tua mereka masih kurang menyadari betapa pentingnya sikap dan kesadaran akan nilai-nilai nasionalisme.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu karena kurangnya kesadaran siswa-siswi dan orang tua dalam menyadari betapa pentingnya penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme sebagai berikut:

“Kendala tersebut terjadi karena faktor lingkungan khususnya lingkungan keluarga yang kurang memahami bahwa nilai-nilai nasionalisme sangatlah penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama nilai pancasila. “ (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut yaitu karena adanya faktor lingkungan khususnya pada lingkungan keluarga yang kurang memahami pentingnya menerapkan

nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari khususnya nilai Pancasila.

**c. Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

1) Usaha Dalam Mengatasi Kendala Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme

Sekilas tentang usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Dalam mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa-siswi dengan melalui kegiatan gotong royong, kegiatan-kegiatan sosial seperti memberikan sumbangan pada yang terkena musibah, kemudian dengan rutin memperdengarkan dan menyanyikan lagu-lagu nasional, serta dengan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran.” (N: 24/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut yaitu dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa-siswi dengan melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan gotong royong membersihkan jalan, kegiatan-kegiatan sosial seperti memberikan sumbangan kepada teman-teman yang sakit atau pada yang terkena musibah, kemudian dengan rutin memperdengarkan dan

menyanyikan lagu-lagu nasional yang dapat menggugah jiwa dan semangat nasionalisme mereka. Setelah itu membiasakan setiap sebelum memulai pembelajaran dengan kegiatan literasi contohnya dengan membaca, memperdengarkan, dan menceritakan tentang semangat juang para pahlawan nasional.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme sebagai berikut:

“Kendala tersebut dapat diatasi dengan berusaha bekerja sama menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dengan selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan selalu membiasakan siswa-siswi untuk bersikap dan berkata dengan sopan.” (SAN: 25/07/2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut dapat dilakukan dengan kerja sama antara guru dan orang tua agar siswa-siswi dapat terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dikehidupan sehari-hari mereka, hal tersebut dilakukan karena guru tidak bisa selalu mengontrol kehidupan siswa-siswi maka diperlukan kerja sama dengan orang tua. Kendala tersebut juga dapat dilakukan dengan selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum melakukan proses belajar-mengajar dengan tujuan agar siswa-siswi dapat mengetahui lagu-lagu nasional dan dapat meningkatkan semangat siswa agar termotivasi jiwa nasionalismenya. Kemudian dengan selalu membiasakan siswa-siswi untuk



bersikap dan berkata dengan sopan baik kepada guru, orang yang lebih tua, maupun kepada sesama teman.

## 2) Strategi Dalam Mengatasi Kendala Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme

Sekilas tentang strategi dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan ditemukan di lapangan oleh Ibu berinisial N sebagai berikut:

“Strategi dalam mengatasinya yaitu dengan melaksanakan kegiatan study tour mengunjungi museum, mengadakan perlombaan setiap menyambut hari kemerdekaan, memberikan hukuman berupa mengutip sampah pada siswa yang terlambat, serta tidak bosan-bosannya untuk selalu mengingatkan siswa akan pentingnya hidup disiplin, bertanggung jawab, serta berbicara yang baik dan sopan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah ataupun guru yaitu dengan senantiasa melaksanakan kegiatan study tour setiap tahunnya dengan mengunjungi museum dengan tujuan mengenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Utara. Selanjutnya mengadakan perlombaan setiap menyambut hari kemerdekaan dengan tujuan untuk menerapkan sikap semangat juang pahlawan nasional kepada siswa-siswi. Kemudian selalu memberikan efek jera kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah dengan memberikan hukuman berupa mengutip sampah, serta selalu mengingatkan siswa akan pentingnya hidup disiplin, bertanggung jawab, serta berbicara yang baik dan sopan.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru berinisial SAN, hasil dari wawancara yang ditemukan oleh peneliti di lapangan tentang tentang strategi dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme sebagai berikut:

“Strategi yang diterapkan seperti dengan menampilkan video kreatif dan inovatif sebagai kampanye dalam mencintai tanah air, melakukan kegiatan study tour yang rutin dilaksanakan setiap setahun sekali dengan mengunjungi museum nasional dan memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada siswa-siswi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kendala tersebut pihak sekolah ataupun guru menerapkan strategi dengan menampilkan video pembelajaran yang merujuk pada cinta tanah air yang telah didesain secara kreatif dan inovatif dengan tujuan menanamkan rasa cinta tanah air kepada siswa. selanjutnya melalui study tour dengan mengunjungi museum nasional dan memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada siswa-siswi.

## **B. Pembahasan**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya sangat diperlukan di semua jenjang pendidikan di Indonesia, khususnya ditingkat Sekolah Dasar (SD). Nasionalisme (Sugiman, 2017) merupakan wujud dari rasa cinta tanah air dengan berlandaskan Pancasila yang memiliki peranan sangat penting dalam berbangsa dan bernegara agar rasa persatuan tertanam didalam diri. Nasionalisme mengandung nilai-nilai moral dan

karakter yang sangat relevan untuk dijadikan pedoman dalam membentuk warga negara dengan jiwa nasionalisme yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, kendala-kendala apa saja yang dialami dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme, dan juga usaha seperti apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

Penelitian dilakukan dengan cara mengamati, mendeskripsikan, serta menuliskan fakta-fakta yang terdapat di lapangan selama melakukan penelitian. Observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme pada siswa-siswi di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar, khususnya di kelas V. Observasi dan wawancara dilakukan dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada guru atau wali kelas V-A dan V-B UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sehingga peneliti dapat memaparkan serta mendeskripsikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan menggunakan bahasa yang telah ditata dengan baik oleh peneliti.

Pertanyaan yang diberikan kepada wali kelas V-A dan V-B UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar adalah pertanyaan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada kelas V yaitu

perencanaan implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penerapan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, kendala yang dialami selama pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, serta solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada sub bab ini peneliti akan menjabarkan tiga hal pokok yang menjadi fokus penelitian yaitu pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, kendala yang dialami guru atau wali kelas di lapangan selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn, serta usaha apa saja yang dilakukan oleh guru atau wali kelas dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi di lapangan selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V-A dan V-B di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

### **1. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme kepada siswa merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme dan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam membentuk sikap menjadi warga negara yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi berdasarkan nilai moral dan karakter. Nilai-nilai nasionalisme seharusnya bisa diterapkan disetiap mata pelajaran bukan hanya pada mata pelajaran

PKn saja. Nilai-nilai tersebut dapat berdampak positif terhadap karakter siswa apabila diterapkan dengan baik dan benar. Namun sebelum menerapkan nilai-nilai nasionalisme tersebut siswa perlu memahami seperti apa nilai-nilai nasionalisme terlebih dahulu sebagai modal awal dalam membentuk moral dan karakter.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda karena berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda pula, ada siswa yang sudah terbiasa menerapkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-harinya dan ada juga beberapa siswa yang masih kurang baik dalam mengamalkan nilai-nilai nasionalisme tersebut. Dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah yaitu dengan program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi berdasarkan kepercayaan dan agama mereka masing-masing. Bagi siswa-siswi yang beragama Islam menjalani kegiatan tadarusan dan sholawatan, sedangkan siswa-siswi yang beragama kristen menjalani kegiatan kebaktian serta mewajibkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan nilai-nilai nasionalisme pada diri siswa-siswi serta sedangkan siswa-siswi yang beragama kristen menjalani kegiatan kebaktian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menjadi generasi milenial yang memiliki sikap toleransi yang baik, bertanggung jawab, saling tolong menolong, disiplin, mandiri, cinta terhadap tanah air, dan berbudi luhur

serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari mereka.

Wawancara yang dilaksanakan bersama Ibu Nurlela dan ibu Sri Anggun Ningsih selaku guru atau wali kelas V-A dan V-B UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme di sekolah tersebut sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif namun perlu adanya peningkatan lagi agar kedepannya siswa-siswi lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme. Hal tersebut dapat dilihat dengan keaktifan siswa-siswi dalam mengikuti upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin dan hari-hari besar seperti hari kemerdekaan, hari pendidikan, dan hari guru. Selain itu guru pastinya menerapkan moral pada siswa terutama nilai-nilai pancasila, siswa diajarkan cara beribadah menurut agama yang dianut masing-masing salah satu contohnya seperti kegiatan keagamaan yang rutin diadakan setiap hari jumat dimana siswa yang beragama Islam menjalankan kegiatan tadarusan dan sholawatan sedangkan siswa yang beragama Kristen menjalankan kegiatan kebaktian. Dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap toleransi pada siswa tidak hanya toleransi antar beragama tetapi juga sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan baik dari segi suku maupun agama dalam berteman.

Sebelum menerapkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran kepada siswa, guru telah merencanakan hal-hal apa saja yang akan dilakukan seperti kegiatan literasi, menyanyikan lagu-lagu wajib nasional,

meneladani sikap perjuangan pahlawan, serta menerapkan nilai-nilai moral terutama nilai-nilai moral pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran yang digunakan guru dapat menjadi penentu apakah proses pembelajaran berjalan secara efektif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran seperti apa yang efektif digunakan sesuai dengan kondisi, kebutuhan serta lingkungan belajar siswa. Guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn di kelas serta mengajak siswa-siswi berpartisipasi untuk melihat masalah-masalah sosial yang terdapat dalam lingkungan masyarakat kemudian mengajak siswa berdiskusi mengenai bagaimana pemecahan masalah tersebut diterapkan sesuai dengan pembelajaran yang terdapat dalam nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai sosial yang dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan selama penelitian adapun langkah-langkah penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn yang diterapkan oleh guru yaitu proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu dengan berdoa bersama-sama baru menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme pada siswa. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi, lalu melakukan kegiatan literasi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan kegiatan inti sampai selesai.

Dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme, kegiatan literasi dimanfaatkan sebagai sarana dalam membaca serta memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan pahlawan nasional. Program literasi yang dilaksanakan oleh sekolah juga berjalan dengan baik dimana setiap harinya siswa-siswi diwajibkan untuk membaca buku bacaan yang telah disediakan di perpustakaan, hal tersebut menjadi peluang guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui kegiatan literasi dengan membaca buku tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Guru juga menjelaskan bagaimana sejarah perjuangan bangsa Indonesia kepada siswa seperti semangat perjuangan, meneladani dan menerapkan sikap-sikap pahlawan perjuangan bangsa Indonesia terutama pahlawan pendidikan serta mengajarkan tentang nilai-nilai pancasila dimulai dari sila pertama sampai dengan sila terakhir baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Proses pembelajaran juga berjalan dengan baik dimana pada saat guru memberikan bimbingan maka siswa mendengerkan guru dengan seksama walaupun masih terdapat siswa yang mengobrol pada saat guru menjelaskan. Siswa yang kedapatan sedang mengobrol pada saat guru menjelaskan akan ditegur dengan perkataan yang sopan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik hingga akhir.

Hal senada juga disampaikan pada penelitian Sugiman (2017) bahwa dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme selain menerapkan metode pembelajaran juga mencontohkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai nasionalisme seperti perilaku



disiplin, toleransi, kerja keras, maupun berani dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, ada berbagai cara yang telah diterapkan yaitu dengan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dan saat akan mengakhiri pembelajaran, mewajibkan kegiatan upacara bendera dengan tujuan untuk menghormati jasa para pahlawan serta diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan jiwa nasionalisme pada siswa, melakukan penertiban pada siswa yang terlambat ke sekolah, meningkatkan kepedulian siswa dengan cara menjenguk teman yang sakit dan tertimpa musibah, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Indraswati & Sutisna (2020) dalam penelitiannya juga menyampaikan hal senada bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme dilakukan dengan membentuk kelompok belajar secara adil tanpa dibedakan, melakukan doa bersama sebelum maupun sesudah belajar, selama proses belajar mengajar guru juga menyisipkan nilai-nilai karakter nasionalis dengan harapan agar kelas siswa dapat menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas namun juga memiliki akhlak yang baik. Guru juga senantiasa mengingatkan pada siswa untuk mencintai bangsa sendiri dengan bangga menggunakan produk lokal dan bersama-sama dalam menjaga dan melestarikan alam. Selain itu penerapan juga dilakukan pada saat diluar kegiatan pembelajaran, salah satu contohnya yaitu dengan melakukan kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin pagi. Selanjutnya, sekolah juga menerapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler

dan rutin mengadakan perlombaan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan.

## **2. Kendala-Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V, peneliti menemukan beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut. Setiap penanaman nilai-nilai nasionalisme pastinya melalui proses pembelajaran yang tidak mudah dan terkadang tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan meskipun rencana tersebut telah diterapkan sebaik mungkin. Guru atau wali kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar masih menghadapi kendala dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme. Hal-hal yang menjadi kendala dalam penanaman nilai-nilai tersebut yaitu masih ada beberapa siswa yang terkadang lupa akan hari-hari besar nasional dan juga tidak mengenal nama-nama pahlawan nasional. Selanjutnya yaitu karena adanya dampak globalisasi yang sangat kuat dan tidak disikapi dengan baik sehingga melahirkan keberagaman baru yang menyebabkan lunturnya nilai-nilai nasionalisme karena maraknya internet saat ini yang mudah diakses oleh siapapun yang menyebabkan sikap dan perilaku siswa yang cenderung mengikuti apa yang mereka lihat dan berdampak negatif, seperti siswa

hanya mengetahui lagu-lagu yang sedang viral saat ini yang terkadang memiliki makna yang buruk, hal itu juga menjadi salah satu penyebab beberapa siswa-siswi belum mengetahui lagu-lagu wajib nasional. Selanjutnya yaitu karena faktor lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan luar, contohnya seperti terkadang dalam segi bahasa ada siswa yang kurang sopan dalam berbicara sebab terbawa dari lingkungan rumah maupun lingkungan luar. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan perilaku pada siswa, kebiasaan yang dibawa oleh siswa-siswi tentunya berbeda-beda. Guru hanya mampu mengontrol sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah sementara di luar sekolah merupakan tanggung jawab orang tua siswa masing-masing dalam memantau perilaku siswa apakah baik atau buruk karena guru tidak bisa sepenuhnya mengontrol perilaku siswa saat diluar lingkungan sekolah.

Hal lain yang menjadi kendala guru dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar yaitu disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme yang ditandai dengan lunturnya moral dan etika siswa terhadap budaya sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua seperti pada guru serta menurunnya rasa cinta terhadap tanah air karena tergerus oleh perkembangan jaman akibat pengaruh globalisasi yang tidak difilter dengan baik.

Hal senada juga disampaikan pada penelitian Arifah (2022) bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai nasionalisme yaitu terbatasnya waktu pembelajaran

yang menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam mendengar penjelasan guru serta terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di kelas. Selain itu karena faktor lingkungan yang kurang mendukung dalam membentuk sikap nasionalisme pada siswa. Kemudian kurangnya pemahaman maupun antusias orang tua dalam menerapkan nilai-nilai nasionalisme baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Yuliarini (2023) dalam penelitiannya juga menyampaikan hal senada bahwa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu kemauan siswa itu sendiri karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, pengaruh lingkungan dan kurangnya prasarana yang memadai dalam memberikan motivasi terkait cinta tanah air yang sesuai dengan materi pelajaran, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, kurangnya peran orang tua sebagai motivator di lingkungan rumah yang menyebabkan munculnya kendala guru dalam menerapkan nilai nasionalisme tersebut, contohnya siswa tidak diajarkan perilaku tanggung jawab dalam membereskan mainannya.

### **3. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Selama Proses Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme sejak dini dapat membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dan sesuai nilai-nilai nasionalisme sehingga dapat berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara menjadi

yang lebih baik lagi. Proses pertumbuhan kepribadian anak dibentuk oleh keluarga khususnya orang tua di rumah dan lingkungan sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana anak melakukan interaksi dengan orang lain seperti guru dan teman sekolah serta tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan belajar formal. Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar, usaha yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu dengan menerapkan program yang telah sekolah terapkan pada siswa-siswi. Program sekolah merupakan program khusus yang dibuat oleh sekolah dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun program yang diterapkan di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar yaitu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi pada setiap hari jumat dimana siswa-siswi yang beragama Islam akan menjalani kegiatan tadarus dan sholawatan bersama sedangkan siswa-siswi yang beragama Kristen menjalani rangkaian kegiatan kebaktian. Hal tersebut bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa terkait agama yang mereka anut masing-masing sesuai dengan sila pertama pancasila. Melalui kegiatan keagamaan tersebut juga dapat memudahkan guru dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa-siswi dengan saling menghargai perbedaan baik dari segi agama maupun suku dengan tidak memilih-milih teman dalam bermain, menghargai teman yang sedang menjalankan kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya.

Selanjutnya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan setiap hari sabtu dan dibimbing oleh pelatih pramuka. Seluruh siswa khususnya siswa kelas V diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa dilatih agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang bisa bertanggung jawab, disiplin, mandiri, cinta tanah air, serta berbudi luhur. Selain itu, setiap hari sabtu siswa-siswi juga melaksanakan kegiatan gotong royong. Kegiatan gotong royong dilaksanakan untuk membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama agar mempermudah pekerjaan, dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap saling tolong menolong serta membangun persatuan dan kesatuan antar masyarakat sekolah.

Seperti yang telah dijelaskan tadi bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme, oleh karena itu usaha yang dapat dilakukan guru yaitu dengan senantiasa menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum memulai proses pembelajaran agar siswa-siswi tidak lupa dengan lagu-lagu nasional, lalu rutin melakukan kegiatan literasi dengan membawa buku-buku mengenai perjuangan pahlawan bangsa Indonesia, menceritakan bagaimana perjuangan pahlawan-pahlawan nasional dan mengenalkan pahlawan-pahlawan nasional, mempertunjukkan atau memberikan tugas kepada siswa-siswi dengan mencari nama-nama pahlawan nasional, serta meneladani sikap pahlawan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat tertanam nilai-nilai nasionalisme pada siswa terlebih lagi moral dan karakter agar siswa-siswi terbiasa bersikap baik,

disiplin, serta mampu menaati peraturan yang ada di sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu, sekolah juga rutin melaksanakan kegiatan study tour setiap tahunnya dengan mengunjungi museum nasional dengan tujuan mengenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Sumatera Utara.

Hal senada juga disampaikan pada penelitian Sugiman (2017) bahwa usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu dengan mengikuti upacara bendera, mengadakan perlombaan menyambut hari nasional, menyanyikan lagu-lagu nasional saat akan memulai maupun mengakhiri pelajaran, mengadakan kegiatan dengan menjelajahi museum, serta menyelenggarakan ekstrakurikuler.

Ginting et al (2023) dalam penelitiannya juga menyampaikan hal senada bahwa dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Dari pihak keluarga dapat memberikan contoh mengenai rasa cinta dan hormat terhadap bangsa, senantiasa mengawasi anak terhadap lingkungan sekitar mereka, serta bangga menggunakan produk dalam negeri. Selanjutnya peran pendidikan dengan mengadakan upacara setiap hari senin dengan tujuan untuk menghormati dan menanamkan rasa cinta tanah air, serta senantiasa memberikan pendidikan moral agar siswa mampu memfilter hal-hal negatif yang dapat mengancam ketahanan nasional. Kemudian peran pemerintah

yaitu mewajibkan memakai batik serta mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme seperti pameran budaya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif namun perlu adanya peningkatan lagi agar kedepannya siswa-siswi lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme. Dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn tersebut guru menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, mengajak siswa-siswi berpartisipasi untuk melihat masalah-masalah sosial yang terdapat dalam lingkungan masyarakat serta kegiatan literasi terkait sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Selain itu, guru juga mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu nasional di awal pembelajaran, menerapkan nilai-nilai moral pada siswa-siswi terutama nilai-nilai moral pancasila dan juga mewajibkan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali.
2. Dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme pada kenyataannya tidak mudah dan terdapat beberapa kendala yang dialami yang berkaitan dengan faktor lingkungan yang kurang baik, moral dan

karakter siswa, serta kurangnya pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme.

3. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam mengatasi kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme tersebut yaitu dengan menerapkan program yang telah dirancang khusus oleh pihak sekolah kepada siswa-siswi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi upaya dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme terhadap pengetahuan dan perilaku siswa dengan dukungan lebih yang didapatkan dari seluruh masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan staff lainnya agar lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme pada siswa-siswi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat berguna dan dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Arifah, U. N. (2022). Nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam pembelajaran tematik muatan ips di kelas v mi asas islam kalibening. *Repository IAIN Salatiga*.
- Ariyan, D., Yusintai, & An-nisa, A. (2017). Analisis Muatan Nilai-nilai Nasionalisme Pada Buku Teks KTSP PKn Kelas 3 SD. *Elementary School*, 4, 171–181.
- Dahnial, I. (2021). *Curriculum & Learning In Theory and Implementation*. Exceller Books.
- Damayanti, D., & Magdalena, I. (2021). *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)*. Guepedia Press.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Konsep Pendidikan Nilai*. 1–26. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36112726/Konsep\\_Pend.\\_Nilai-libre.pdf?1420153142=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKONSEP\\_PENDIDIKAN\\_NILAI.pdf&Expires=1672883336&Signature=QXl8ftlw46eJaR6oNyz2J8PT6Cmrz9Ei nZ6tgJ-uec4kZE1PZGEHotSmrv m9](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36112726/Konsep_Pend._Nilai-libre.pdf?1420153142=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKONSEP_PENDIDIKAN_NILAI.pdf&Expires=1672883336&Signature=QXl8ftlw46eJaR6oNyz2J8PT6Cmrz9Ei nZ6tgJ-uec4kZE1PZGEHotSmrv m9)
- Farhan, M. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Nasionalisme Dlam Buku Api Sejarah Karya Ahmad Mansur Suryanegara. In *Skripsi IAIN Purwokerto*. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6714/2/MU'THI FARHAN\\_NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALISME D.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6714/2/MU'THI FARHAN_NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALISME D.pdf)
- Fimansyah, W., & Kumalasari, D. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Di Sma Kebangsaan Yogyakarta. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v11i1.5766>
- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. CV. Budi Utama.
- Gasong, G. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Budi Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_Dan\\_Pembelajaran/3rljDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+pembelajaran&pg=PA72&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Dan_Pembelajaran/3rljDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+pembelajaran&pg=PA72&printsec=frontcover)
- Ginting, A. E., Amanda, B., Sianturi, Elhot Nicolas R Simbolon, M. G., Syakira, H., & Simanjorang, F. (2023). Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Era Globalisasi sebagai Perwujudan Jiwa Nasionalisme. *JIKMA: Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 26–

35.

Halimatussa'diyah, D. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (p. 10). CV. Jakad Media Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/NILAI\\_NILAI\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM\\_MULTIMULTI/9tvoDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+nilai-nilai&pg=PP7&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_NILAI_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_MULTIMULTI/9tvoDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+nilai-nilai&pg=PP7&printsec=frontcover)

Hariyadi, A. (2022). *Pendidikan Pancasila: Menanamkan Nilai-Nilai Karakter dan Budaya*. CV. Global Aksara Pers. [https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN\\_PANCASILA/ViuKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+adalah&pg=PA113&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_PANCASILA/ViuKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+adalah&pg=PA113&printsec=frontcover)

Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme di SDN Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(2), 71–80.

Kholidah, N. R. J. (2019). Eksistensi Budaya Lokal Sebagai Penguat Nasionalisme. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 168–174.

Lamirin, & Pranata, J. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dengan Bantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Cara Menghormat Dalam Agama Buddha*. Insan Cendekia Mandiri. [https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Picture\\_and/\\_d6REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+nilai-nilai+nasionalisme&pg=PA32&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Model_Pembelajaran_Picture_and/_d6REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=indikator+nilai-nilai+nasionalisme&pg=PA32&printsec=frontcover)

Luthfillah, N., Elan, & Rachman, B. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 35–41.

Maskanah, H. (2022). Peran Guru Mengembangkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi Universitas Jambi*, 4(1), 88–100. [https://repository.unja.ac.id/32428/6/BAB\\_I.pdf](https://repository.unja.ac.id/32428/6/BAB_I.pdf)

Mujahidah. (2022). *Perkembangan Nilai Religi di Sekolah*. NEM Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan\\_Nilai\\_Religi\\_di\\_Sekolah/baCYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam-macam+nilai&pg=PA47&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Nilai_Religi_di_Sekolah/baCYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam-macam+nilai&pg=PA47&printsec=frontcover)

Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Kencana. [https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan\\_Sistem\\_Pengajaran\\_Bahasa\\_Ara/GMtADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+pembelajaran&pg=PA89&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Sistem_Pengajaran_Bahasa_Ara/GMtADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+pembelajaran&pg=PA89&printsec=frontcover)

- Muryadi. (2022). *Sistem Kepartaian Era Presiden Soekarno (1959-1965) Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Demokrasi di Indonesia*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nopitasari. (2019). *Nilai-Nilai Desa Yang Harus Kita Pelihara: Sosial, Moral, Agama*. CV. Hijaz Pustaka Mandiri. [https://www.google.co.id/books/edition/Nilai\\_Nilai\\_Desanya\\_Harus\\_Kita\\_Pelihar/kmNVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+nilai-nilai&pg=PA20&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Nilai_Nilai_Desanya_Harus_Kita_Pelihar/kmNVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+nilai-nilai&pg=PA20&printsec=frontcover)
- Pujasmara, D. D., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Globalisasi sebagai Pengaruh Nilai Nasionalisme bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7430–7435. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2164>
- Putri, P. K., & Dahniyal, I. (2022). *Application of Pancasila Values in Character Building Efforts Elementary School Students in the Era of 21 st Century*. 62–68.
- Rachmat, I. S. (2022). Paradigma Baru Nasionalisme Dimata Generasi Millennial. *The World of Public Administration Journal*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v4i1.1345>
- Sari, R. P., & Dahniyal, I. (2021). Competence analysis of students on the soul of nationalism in the era of the industrial revolution 4 . 0 in harapan mulia private elementary school. *Indonesai Journal of Education, Social Sciences and Research*, 2(2), 31–44.
- Simanjuntak, J. (2017). *Ilmu Belajar & DIDAKTIKA Pendidikan Kristen*. ANDI (Penerbit Buku dan Majalan Rohani).
- Sugiman, A. M. R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan dan Patriotisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara Pada Pembelajaran PKn Di SMAN 1 Pundong. *Academy of Education Journal*, 8(2), 174–199. <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.370>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Kualitatif yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. ALFABETA.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Teknik\\_Pengukuran\\_Dan\\_Penilaian\\_Hasil\\_Be/iWoYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+pembelajaran&pg=PA34&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Pengukuran_Dan_Penilaian_Hasil_Be/iWoYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tujuan+pembelajaran&pg=PA34&printsec=frontcover)

- Suparjan, E. (2019). *Pendidikan Sejarah Untuk Membentuk Karakter Bangsa*. CV. Budi Utama.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Sejarah\\_untuk\\_Membentuk\\_Karak/3MKiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+nasionalisme&pg=PA82&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Sejarah_untuk_Membentuk_Karak/3MKiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+nasionalisme&pg=PA82&printsec=frontcover)
- Surono, K. A. (2018). Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Di Smp N 4 Singorojo Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 6(1), 23–30.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/12527>
- Syarifah, & Tanjung, Y. (2020). *Karakteristik Nasionalis Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Populika*, 7(5), 12–21.
- Yoga Agustin, D. S. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 177–185.  
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.632>
- Yuliarini. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa Kelas V SDN 145 Rejang Lebong. *Repository IAIN Curup*, 1.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Instrumen Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Komentar
1	Mengamati letak dan keadaan sekitar sekolah	
2	Mengamati fasilitas-fasilitas yang terdapat di sekolah dan bangunan sekolah	
3	Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti upacara bendera	
4	Mengamati siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah	
5	Mengamati siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas	
6	Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka	
7	Mengamati kegiatan siswa dalam kegiatan gotong royong	
8	Mengamati keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jumat	
9	Mengamati sikap siswa dalam menghormati guru di sekolah	
10	Mengamati sikap dan perilaku siswa dalam menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agama	
11	Mengamati siswa dalam menjaga fasilitas sekolah	



## Lampiran 2

### Instrumen Wawancara

Hari / Tanggal :

Tempat :

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimanakah nilai-nilai nasionalisme di sekolah ini?
2. Apakah nilai-nilai nasionalisme di sekolah ini telah diterapkan dengan baik?
3. Rencana apa yang akan diterapkan dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn?
4. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn kepada siswa?
5. Apakah langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penerapan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran Pkn tersebut?
6. Apakah terdapat kendala selama proses penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar?
7. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kendala dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme?
8. Mengapa terjadi kendala dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme?
9. Bagaimana usaha yang telah diterapkan dalam mengatasi kendala dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme?
10. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam proses penanaman nilai-nilai nasionalisme?

**Lampiran 3****Instrumen Penelitian Dokumentasi**

No	Indikator	Sumber Data
1	Kegiatan akademik	Foto-foto
2	Kegiatan non-akademik	
3	kegiatan ekstrakurikuler	

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar

No	Aspek yang diobservasi	Komentar
1	Mengamati letak dan kondisi sekitar sekolah	UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar terletak di Dusun II Pasar Lalang Pematang Johar. Kondisi sekitar sekolah sangat baik. Ruang kelas terlihat rapi dan bersih. Kelas juga dihiasi dengan beberapa dekorasi dan media pembelajaran yang relevan sesuai dengan tingkatan kelas.
2	Mengamati fasilitas-fasilitas yang terdapat di sekolah dan bangunan sekolah	Sekolah memiliki beberapa bangunan yang terdiri dari ruang kelas, ruang guru dan kepala sekolah, dan juga perpustakaan. Kelas terdiri dari 13 ruangan. Adapun sarana dan prasarananya terdiri dari kamar mandi, perpustakaan, rak buku, dan juga portofolio.
3	Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti upacara bendera	Siswa aktif mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin. Tidak hanya itu saja, siswa juga mengikuti kegiatan upacara bendera hari besar-besar seperti upacara hari kemerdekaan, hari pendidikan dan hari guru.
4	Mengamati siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah	Siswa telah mematuhi tata tertib yang ada di sekolah dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang

		kurang tertib dengan datang ke sekolah terlambat, tidak memakai topi saat upacara, memakai sandal di sekolah, dan lain sebagainya.
5	Mengamati siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas	Proses kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan baik. Kegiatan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Dengan adanya inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru berupa media dan metode pembelajaran maka respon belajar siswa baik selama proses pembelajaran.
6	Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka	Kegiatan ekstrakurikuler pramuka aktif dilaksanakan setiap hari sabtu yang dibimbing oleh pelatih pramuka. Seluruh siswa kelas atas khususnya kelas V diwajibkan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melalui kegiatan tersebut siswa dilatih agar bisa menjadi generasi muda yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri, cinta terhadap tanah air, serta berbudi luhur.
7	Mengamati kegiatan siswa dalam bergotong-royong	Kegiatan gotong royong diadakan setiap hari sabtu. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membersihkan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah.
8	Mengamati keaktifan siswa selama	Kegiatan keagamaan dilaksanakan

	mengikuti kegiatan keagamaan	setiap hari jumat. Bagi siswa yang muslim mengikuti kegiatan tadarusan dan sholawatan sedangkan siswa yang non muslim mengikuti kegiatan kebaktian.
9	Mengamati sikap siswa dalam menghormati guru di sekolah	Siswa ditanamkan sikap saling menghormati kepada guru. Seperti guru yang menyambut siswa di gerbang sekolah dan siswa yang menyalami guru, pada saat guru memberikan bimbingan maka siswa mendengarkan dengan baik. Namun ada beberapa siswa yang masih terbawa kebiasaan yang ada di lingkungan rumahnya dengan berbicara yang kurang sopan.
10	Mengamati sikap dan perilaku siswa dalam menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agama	Siswa ditanamkan sikap toleransi. Oleh karena itu, siswa saling menghargai perbedaan baik dari segi suku maupun agaman dengan tidak memilih-milih teman dalam bermain, menghargai teman yang sedang menjalankan kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya.
11	Mengamati siswa dalam menjaga fasilitas sekolah	Guru telah menerapkan sikap disiplin pada siswa untuk menjaga dan memelihara fasilitas sekolah seperti untuk tidak mencoret meja belajar, memelihara buku yang dipinjamkan dari sekolah, dan lain sebagainya.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Juli 2023
Lokasi	: Kelas V-A
Sumber Data	: Nurlela, S.Pd

### Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru yang ada di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar dan merupakan wali kelas dari kelas V-A. Wawancara ini dilaksanakan di ruangan kelas V-A. Dalam wawancara ini pertanyaan yang diajukan adalah tentang pelaksanaan penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn di lingkungan sekolah baik di kelas maupun di luar kelas.

Dari wawancara ini diperoleh data bahwa nilai-nilai nasionalisme merupakan suatu nilai yang harus ditanamkan sejak dini pada setiap anak agar dapat tumbuh jiwa nasionalisme yang berkarakter baik serta memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air. Nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif. Hal ini dapat terlihat dimana setiap hari senin selesai melakukan kegiatan upacara siswa selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebagai salah satu penerapan nilai-nilai nasionalisme. Tidak hanya itu saja, siswa-siswi juga menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum memulai pembelajaran agar siswa-siswi dapat mengetahui lagu-lagu nasional. Siswa juga melakukan literasi terkait sejarah pahlawan nasional. Selain itu siswa-siswa juga diajarkan tentang sikap yang dapat diteladani pahlawan nasional.

Rencana yang diterapkan pastinya mengenai moral terutama nilai-nilai moral pancasila. Sekolah juga menerapkan kegiatan literasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam membaca serta memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan pahlawan nasional. Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional,

meneladani sikap perjuangan pahlawan, dan juga menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai nasionalisme ini dimulai dengan nilai pancasila yang dilakukan dengan cara beribadah menurut agama masing-masing. Kemudian berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, menyanyikan lagu-lagu nasional membaca literasi tentang pahlawan, dan menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme sama seperti pembelajaran pada umumnya yaitu memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu setelah berdoa baru menyanyikan lagu nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme. Setelah itu meneladani sikap-sikap pahlawan terutama pahlawan pendidikan, dan mempelajari tentang nilai-nilai moral pancasila, mulai dari sila pertama sampai sila terakhir baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Penerapan nilai-nilai nasionalisme tidak selalu berjalan dengan mulus, dalam penerapannya terdapat beberapa kendala yang dialami walaupun kendala tersebut tidaklah begitu besar namun tetap berpengaruh dan pastinya harus diatasi permasalahannya karena jika tidak akan berpengaruh terhadap proses penanaman nilai-nilai yang lain. Contohnya seperti kedisiplinan, masih terdapat siswa-siswi yang datang terlambat ke sekolah tentunya ini melanggar nilai kedisiplinan sekolah. Kemudian masih terdapat siswa-siswi yang menggunakan seragam sekolah tidak sesuai dengan aturan yang ada dengan menggunakan pakaian olahraga disaat bukan jam olahraga. Setelah itu masih ada siswa-siswi yang belum menguasai lagu-lagu nasional, contohnya dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya masih kurang penempatan not lagunya dan pada lagu-lagu lain masih banyak yang belum begitu mengenal.

Faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yaitu terjadi karena pengaruh lingkungan atau lebih tepatnya lingkungan tempat tinggal siswa dimana dalam segi bahasa masih terdapat siswa yang kurang sopan sebab terbawa dari lingkungan. Kemudian siswa-siswi lebih

cenderung dalam bermain gadget sehingga mereka lupa dan hanya menghabiskan waktu untuk bermain serta kurang dalam belajar dan terkadang pr di rumah tidak dikerjakan. Kendala dapat terjadi karena siswa-siswi bahkan orang tua mereka masih kurang menyadari betapa pentingnya sikap dan kesadaran akan nilai-nilai nasionalisme.

Dalam mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai pancasila kepada siswa-siswi dengan melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan gotong royong membersihkan jalan, kegiatan-kegiatan sosial seperti memberikan sumbangan kepada teman-teman yang sakit atau pada yang terkena musibah, kemudian dengan rutin memperdengarkan dan menyanyikan lagu-lagu nasional yang dapat menggugah jiwa dan semangat nasionalisme mereka. Setelah itu membiasakan setiap sebelum memulai pembelajaran dengan kegiatan literasi contohnya dengan membaca, memperdengarkan, dan menceritakan tentang semangat juang para pahlawan nasional. Strategi dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan study tour mengunjungi museum, mengadakan perlombaan setiap menyambut hari kemerdekaan dengan tujuan meningkatkan semangat nasionalisme, memberikan hukuman berupa mengutip sampah pada siswa yang terlambat agar siswa merasa jera dan datang ke sekolah tepat waktu, serta tidak bosan-bosannya untuk selalu mengingatkan siswa akan pentingnya hidup disiplin, bertanggung jawab, serta berbicara yang baik dan sopan.



**Interpretasi Data:**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif. Hal tersebut tampak pada beberapa kegiatan siswa-siswi yaitu melakukan kegiatan literasi mengenai sejarah bangsa Indonesia dan pahlawan nasional, menyanyikan lagu-lagu nasional, meneladani sikap perjuangan pahlawan, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penerapan nilai-nilai tersebut terdapat beberapa kendala yang dialami, salah satu contohnya yaitu terkadang siswa kurang sopan dalam berbicara sebab terbawa dari lingkungan rumah maupun lingkungan luar. Kendala tersebut sudah mulai teratasi dengan adanya program yang telah diterapkan oleh sekolah setiap hari.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : Kelas V-B  
Sumber Data : Sri Anggun Ningsih, S.Pd

#### Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru yang ada di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar dan merupakan wali kelas dari kelas V-B. Wawancara ini dilaksanakan di ruangan kelas V-B. Dalam wawancara ini pertanyaan yang diajukan adalah tentang pelaksanaan penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn di lingkungan sekolah baik di kelas maupun di luar kelas.

Dari wawancara ini diperoleh data bahwa nilai-nilai nasionalisme sangat penting ditanamkan pada setiap anak agar nantinya anak dapat menjadi generasi muda yang memiliki rasa persatuan didalam diri mereka serta memiliki perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Penanaman nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik namun perlu adanya peningkatan lagi untuk kedepannya agar siswa-siswi lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme. Nilai-nilai nasionalisme biasanya diterapkan setiap awal mula sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut terlihat pada kegiatan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dan lain sebagainya.

Penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn biasanya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kemudian, dihari-hari besar nasional seperti hari pahlawan diingatkan kembali dan meneladani contoh-contoh para pahlawan kepada siswa-siswi. Lalu guru menjelaskan bagaimana sejarah bangsa Indonesia seperti semangat perjuangan dan menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa-siswi. Selanjutnya moral dan karakter dari siswa-siswi ditanamkan sikap

sopan santun, cara berbicara yang baik, cara berteman yang baik kesesama teman dengan tidak membeda-bedakan baik dari segi suku maupun agama, serta bagaimana berlaku baik kepada guru baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Guru menerapkan metode pembelajaran dengan mengajak siswa-siswi berpartisipasi untuk melihat masalah-masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat kemudian pemecahan masalah tersebut diterapkan sesuai dengan pembelajaran yang terdapat dalam nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai sosial yang dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penerapan nilai-nilai nasionalisme terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu seperti masih terdapat siswa-siswi yang belum mengetahui lagu-lagu wajib nasional, siswa-siswi tersebut hanya mengetahui lagu-lagu yang sedang viral saat ini. Kemudian kendala lain yang dialami yaitu karena maraknya internet saat ini yang mudah diakses siapapun, terkadang sikap siswa cenderung mengikuti apa yang mereka tonton dan menjadi negatif. Kendala-kendala tersebut dapat terjadi karena faktor kurangnya kepedulian orang tua terhadap apa yang dilakukan anak-anak mereka seperti siswa-siswi lebih sering menghabiskan waktunya dengan handphone seperti bermain game online atau terkadang membuka situs-situs terlarang yang tak pantas dilihat oleh seorang pelajar khususnya pelajar yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Kendala tersebut terjadi karena faktor lingkungan khususnya lingkungan keluarga yang kurang memahami bahwa nilai-nilai nasionalisme sangatlah penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama nilai Pancasila.

Namun kendala tersebut dapat diatasi apabila mau bekerja sama dengan berusaha menanamkan nilai-nilai nasionalisme tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar siswa-siswi dapat terbiasa dengan itu. Seperti dengan selalu menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa agar mereka dapat termotivasi jiwanya terhadap semangat nasionalisme. Kemudian dengan selalu membiasakan siswa-

siswi untuk bersikap dan berkata dengan sopan baik kepada guru, orang yang lebih tua, maupun kepada sesama teman. Dalam mengatasi kendala tersebut juga terdapat beberapa strategi yang diterapkan seperti dengan menampilkan video kreatif dan inovatif sebagai kampanye dalam mencintai tanah air, melakukan kegiatan study tour yang rutin dilaksanakan setiap setahun sekali dengan mengunjungi museum nasional dan memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada siswa-siswi.

### **Interpretasi Data:**

Penanaman nilai-nilai nasionalisme sudah diterapkan dengan baik namun perlu adanya peningkatan untuk kedepannya agar siswa-siswi lebih tertanam lagi jiwa nasionalisme. Penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran PKn biasanya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selanjutnya moral dan karakter dari siswa-siswi ditanamkan sikap sopan santun, cara berbicara yang baik, cara berteman yang baik dengan tidak membeda-bedakan teman baik dari segi suku maupun agama, serta berlaku baik kepada guru. Guru mengajak siswa-siswi berpartisipasi untuk melihat masalah-masalah sosial yang ada lalu melakukan pemecahan masalah tersebut. Dalam penerapan tersebut terdapat beberapa kendala yang dialami. Salah satu contohnya yaitu seperti masih terdapat siswa-siswi yang belum mengetahui lagu-lagu wajib nasional.

## Lampiran 4

### DOKUMENTASI FOTO

#### 1. Sekolah Lokasi Penelitian



#### 2. Kegiatan Upacara Bendera



### 3. Kegiatan Keagamaan: Mengaji dan Kebaktian





#### 4. Kegiatan Gotong-Royong



#### 5. Gambar Bersama Guru Kelas V



## 6. Kegiatan Guru Mengajar di Kelas


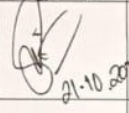





## 7. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka






## Lampiran 5

 <div style="text-align: center;"> <b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>            Website : <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a> </div>		
FORM K 1		
Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU		
Perihal : <b>PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</b>		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama Mahasiswa : Nurul Hafizah N P M : 1902090091 Program Studi : PGSD Kredit Kumulatif : 119 SKS <span style="float: right;">IPK = 3,78</span>		
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 21-10-2022	Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023	 3/10/2022 
	Analisis Tentang Strategi Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Upaya Menghadapi ANBK Pada Sekolah UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023	
	Analisis Kontribusi Dalam Menciptakan Suasana Kondusif Dan Nyaman Pada Kelas V Saat Jam Pelajaran Pada Sekolah UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 3 Oktober 2022 Hormat Pemohon,  Nurul Hafizah		
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

## Lampiran 6

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

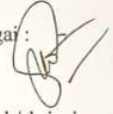
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hafizah  
 NPM : 1902090091  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :


“ Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A. 2022/2023 ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,

  
 Nurul Hafizah

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 2579 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurul Hafizah**  
 N P M : 1902090091  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A.2022/2023

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarsa tanggal : 31 Oktober 2023

Medan, 05 Rab'ul Akhir 1444 H  
 31 Oktober 2022 M




Wassalam  
 Dekan  
**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd**  
 NIDN. 0004069701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 8



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2434 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H  
Lamp : ---      21 Juni      2023 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 106803 Pematang Johar  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :


Nama : **Nurul Hafizah**  
N P M : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri 106803 Pematang Johar Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




  
Dekan  
**Dra. Hj. Svanuyurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*





## Lampiran 9


**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 106803 PEMATANG JOHAR**  
**KECAMATAN LABUHAN DELI**  
 Dusun II Pasar Lalang Pematang Johar Kode Pos 20373  
 LABUHAN DELI  
 Email : [sdn106803piohar@gmail.com](mailto:sdn106803piohar@gmail.com)      NPSN : 10215028      NSS : 101070102021

---

Nomor : 421.2/084/SD.03/2023      Labuhan Deli, 25 Juli 2023  
 Lampiran : 1 (satu) Berkas  
 Hal : Memberi Izin Penelitian (RISET)

Kepada Yth.  
 Ketua Program Studi  
 S1 – Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di Tempat


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Program Studi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2434/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 21 Juni 2023. Perihal : Permohonan Izin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : NURUL HAFIZAH  
 NIM : 1902090091  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Program Studi : S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar Tahun Ajaran 2022/2023.

Benar telah menerima mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pematang Johar, 25 Juli 2023  
 Kepala UPT SPF SDN 106803 P.Johar

  
**MASRO RITONGA, M.Pd**  
 NIP. 19760816 200003 2 005

**Lampiran 10**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


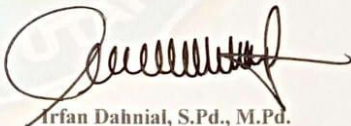
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A 2022/2023


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Distujui oleh:


Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
	
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	Arfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 11


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

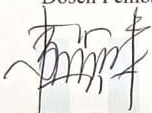
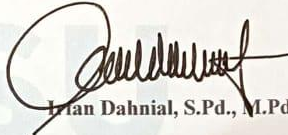
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Nurul Hafizah  
 NPM : 1902090091  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme melalui Pembelajaran PKn  
 Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A  
 2022/2023

Pada hari Selasa, tanggal 04 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023


Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  <b>Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.</b>	Dosen Pembimbing  <b>Irian Dahnial, S.Pd., M.Pd.</b>
--	--

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



## Lampiran 12



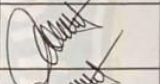
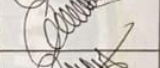





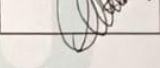
**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

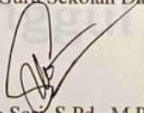
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Nurul Hafizah  
 NPM : 1902090091  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN 106803 Pematang Johar T.A 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13-10-2022	Pengajuan judul	
21-10-2022	Acc Judul	
03-11-2022	BAB I revisi latar belakang & rumusan masalah	
26-11-2022	BAB I tambahan latar belakang	
03-02-2023	BAB ii tambahan kajian teori	
09-03-2023	BAB iii revisi sistematika penulisan	
11-03-2023	BAB iii revisi sistematika penulisan.	
15-03-2023	Acc	

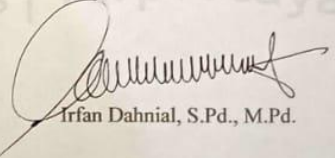
Medan, 15 Maret 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 13



**Lampiran 14****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nurul Hafizah  
NPM : 1902090091  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 2001  
Alamat : Jl. Marelان II Pasar IV Timur Lingkungan 27 Gg.  
Sadar, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Prov.  
Sumatera Utara  
No Handphone : 082294165488  
Email : [nurulhafizah21828@gmail.com](mailto:nurulhafizah21828@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

1. TK Islam Anak Sholeh
2. SD Mis As-Syafiiyah
3. SMP Negeri 20 Medan
4. SMA Swasta Brigjend Katamso II
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara